

DAFTAR ISI
Contents

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Nusa Tenggara Barat	v
Peta Indonesia	vii
Lambang Daerah Nusa Tenggara Barat	ix
Foto Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat	xi
Foto Wakil Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat	xiii
Kata Sambutan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat	xv
Kata Sambutan Kepala Bappeda Provinsi Nusa Tenggara Barat	xvii
Kata Pengantar Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat	xix
Daftar Isi	xxi
Daftar Tabel	xxiv
Daftar Grafik	liv
Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik	lv
Penjelasan Umum.....	lxix
Bab I GEOGRAFIS / <i>Geography</i>	1-26
1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah / <i>Geographical Location</i>	7
1.2 Keadaan Alam / <i>Nature Feature</i>	11
Bab II PEMERINTAHAN / <i>Government</i>	25-54
2.1 Wilayah Administrasi / <i>Administrative Region</i>	31
2.2 Kegiatan Dewan / <i>DPRD Activity</i>	45
2.3 Pertanahan Nasional / <i>National Land</i>	51
Bab III PENDUDUK, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI / <i>Population, Labour Force and Transmigration</i>	55-100

	Halaman
	<i>Page</i>
3.1	Penduduk / <i>Population</i> 61
3.2	Tenaga Kerja / <i>Labour Force</i> 67
3.3	Transmigrasi / <i>Transmigration</i> 95
Bab IV	SOSIAL / <i>Social</i> 101-196
4.1	Pendidikan / <i>Education</i> 109
4.2	Kesehatan dan Keluarga Berencana / <i>Health and Family Planning</i> 147
4.3	Peradilan / <i>Judiciary</i> 159
4.4	Agama / <i>Religion</i> 165
4.5	Sosial Lainnya / <i>Other Social Affairs</i> 171
Bab V	PERTANIAN / <i>Agriculture</i> 197-288
5.1	Pertanian Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i> 205
5.2	Perkebunan / <i>Estates</i> 245
5.3	Kehutanan / <i>Forestry</i> 259
5.4	Peternakan / <i>Livestock</i> 265
5.5	Perikanan / <i>Fishery</i> 273
Bab VI	INDUSTRI DAN ENERGI/ <i>Industry and Energy</i> 289-326
6.1	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i> 295
6.2	Listrik, Air Minum dan Pertambangan / <i>Electricity, Water Supply and Mining</i> 307
Bab VII	Perdagangan / <i>Trade</i> 327-350
7.1	Perdagangan Luar Negeri / <i>Foreign Trade</i> 333
7.2	Perdagangan Dalam Negeri / <i>Domestic Trade</i> 341
Bab VIII	PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA / <i>Transportation, Communication and Tourism</i> 351-428
8.1	Angkutan Darat / <i>Land Transportation</i> 359
8.2	Angkutan Udara / <i>Air Transportation</i> 381

	Halaman <i>Page</i>
8.3	Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i> 393
8.4	Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i> 397
8.5	Pos dan Telekomunikasi / <i>Post and Telecommunication</i> .. 415
Bab IX	KEUANGAN DAN HARGA-HARGA / <i>Finance and Prices</i> 429-504
9.1	Keuangan Pemerintah Daerah / <i>Regional Finance Government</i> 435
9.2	Perbankan dan Koperasi / <i>Banking and Cooperative</i> 451
9.3	Harga-harga / <i>Prices</i> 491
Bab X	KONSUMSI / <i>Consumption</i> 505-514
Bab XI	PENDAPATAN REGIONAL / <i>Regional Income</i> 505-528

DAFTAR TABEL

List Of Tables

Halaman
Page

BAB I GEOGRAFIS
CHAPTER I Geografichal

1.1	Letak Geografis dan Luas Wilayah / <i>Geographical Location</i>	
1.1.1	Letak Geografis Daerah Nusa Tenggara Barat <i>Geographical Location of Nusa Tenggara Barat</i>	7
1.1.2	Luas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten / Kota <i>Area of Nusa Tenggara Barat Province by Regency / Municipality</i>	8
1.2	Keadaan Alam / <i>Nature Feature</i>	
1.2.1	Tinggi Kota dari Permukaan Laut 2007 <i>The Altitude of Each Regency Capital '2007</i>	11
1.2.2	Nama-nama Gunung dan Tingginya Dirinci Per Pulau, 2007.... <i>Names and Altitude of Mountains by Island, 2007</i>	12
1.2.3	Banyaknya Pulau yang Berpenghuni dan Tidak Berpenghuni Menurut Kabupaten / Kota, 2007 <i>Number of Occupied and Unoccupied Island by Regency/Municipality, 2007</i>	13
1.2.4	Banyaknya Sungai Dirinci per Kabupaten / Kota, 2007 <i>Number of Rivers by Regency / Municipality, 2007</i>	14
1.2.5	Nama-nama Pelabuhan Laut dan Bandar Udara Menurut Kabupaten / Kota, 2007 <i>Names of Air Port and Sea Port and Their Location by Regency / Municipality, 2007</i>	15
1.2.6	Keadaan Cuaca Tiap Bulan Di Nusa Tenggara Barat, 2007..... <i>Monthly Climate in Nusa Tenggara Barat, 2007</i>	16
1.2.7	Rata-rata Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Dirinci Per Bulan, 2007 <i>Average Number of Rainy Days and Rainfall by Month, 2007</i>	18
1.2.8	Jarak Dari Kota ke Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Km) <i>The Distance Among Towns in Nusa Tenggara Barat (Km)</i>	19

BAB II PEMERINTAHAN
CHAPTER II Government

2.1	Wilayah Administrasi / Administrative Region	
2.1.1	Banyaknya Kecamatan dan Desa / Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, 2008 <i>Number of Districts and Village by Regency / Municipality, 2008</i>	31
2.1.2	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, Februari 2008 <i>Number of Districts in Lombok Barat Regency, Reference time: February 2008</i>	32
2.1.3	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah, Februari 2008 <i>Number of Districts in Lombok Tengah Regency, Reference time: February 2008</i>	33
2.1.4	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Timur, Februari 2008 <i>Number of Districts in Lombok Timur Regency, Reference time: February 2008</i>	34
2.1.5	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumbawa, Februari 2008 <i>Number of Districts in Sumbawa Regency, Reference time: February 2008</i>	36
2.1.6	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dompu, Februari 2008 <i>Number of Districts in Dompu Regency, Reference time: February 2008</i>	38
2.1.7	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, Februari 2008 <i>Number of Districts in Bima Regency, Reference time: February 2008</i>	39
2.1.8	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumbawa Barat, Februari 2008 <i>Number of Districts in KSB Regency, Reference time: February 2008</i>	40

2.1.9	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Mataram, Februari 2008	41
	<i>Number of Districts in Kota Mataram Regency, Reference time: February 2008</i>	
2.1.10	Banyaknya Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bima, Februari 2008	42
	<i>Number of Districts in Kota Bima Regency, Reference time: February 2008</i>	
2.2	Kegiatan Dewan / DPRD Activity	
2.2.1.	Jumlah Keputusan DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2003-2007	45
	<i>Number of Legislative Decree of Local Representative Office, 2003- 2007</i>	
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Partai, 2003 - 2007	46
	<i>Number of Parliament Members in Nusa Tenggara Barat Province by Political Party, 2003-2007</i>	
2.2.3	Jumlah Satuan Linmas Tingkat Kabupaten/Kota, Linmas Kecamatan, Linmas Kelurahan/Desa dan Linmas pada TPS se NTB, 2006	47
	<i>Number of Public Guard in Regency Municipality, 2006</i>	
2.3	Pertanahan Nasional / National Land	
2.3.1	Pendaftaran Tanah Di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional menurut Kabupaten / Kota, 2007	51
	<i>Land Use Registration in Regional Office of National Land Board by Regency / Municipality, 2007</i>	
2.3.2	Peralihan Hak Atas Tanah menurut Kabupaten / Kota dan Jenisnya, 2007	52
	<i>Changes of Proprietary Right of Land by Regency/Municipality and Kind, 2007</i>	

BAB III PENDUDUK DAN ANGKATAN KERJA
CHAPTER III Population and Labour Force

3.1	PENDUDUK / Population	
3.1.1	Penduduk menurut Kabupaten /Kota dan Jenis Kelamin, 2007.. <i>Population by Regency/Municipality and Sex, 2007</i>	61
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2007 .. <i>Number Of Population by Age Group And Sex, 2007</i>	62
3.1.3	Persentase Penduduk Menurut Kelompok dan Jenis Kelamin 2007 .. <i>Percentage Of Population by Age Group And Sex, 2007</i>	63
3.1.4	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan, 2007 .. <i>Percentage Population Aged 10 Years and Over by Regency Municipality and Marital Status, 2007</i>	64
3.2	TENAGA KERJA / Man Power	
3.2.1	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar pada Kantor Dinas Tenaga Kerja Provinsi NTB Menurut Jenis Kelamin, 2007 .. <i>Number of Job Seekers Registered in Regional Office of Man Power by Sex, 2007</i>	67
3.2.2	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2007 .. <i>Number of Job Seekers Registered by Educational Level and Sex, 2007</i>	68
3.2.3	Jumlah Pencari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2007 .. <i>Number of Job Seekers Placed by Educational Sectoral and Sex, 2007</i>	69
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja Yang Telah Ditempatkan Menurut Lapangan Usaha Dan Jenis Kelamin, 2007 .. <i>Number of Job Seekers Placed by Educational Level and Sex, 2007</i>	70
3.2.5	Jumlah Lowongan Pekerjaan menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2007 .. <i>Number of Job Vakancies by Industrial Sector and Sex, 2007</i>	71

	Halaman <i>Page</i>
3.2.6 Jumlah Tenaga Kerja Yang Terdaftar menurut Kabupaten/ Kota Negara Tujuan Dan Jenis Kelamin, 2007 <i>Number of Job Seekers Registered by Regency/Municipality Countries By Destinating Country, 2007</i>	72
3.2.7 Jumlah Perusahaan yang Terdaftar menurut Sektor Usaha Tenaga Kerja dan Kewarganegaraan, 2007 <i>Number of Establiment Registered by Industrial Sector and Employment by Nationality and Sex, 2007</i>	77
3.2.8 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Setda Dan Setwan Menurut Golongan ' Triwulan I Tahun 2008 <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Rank, 2008</i>	78
3.2.9 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Setda Dan Setwan Menurut Pendidikan, Triwulan I Tahun 2008 <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Education, 2008</i>	79
3.2.10 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Setda Dan Setwan Menurut Jenis Kelamin, Triwulan I Tahun 2008 <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Sex, 2008</i>	80
3.2.11 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Badan-Badan Menurut Golongan, Triwulan I Tahun 2008 <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Rangking, 2008</i>	81
3.2.12 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Badan-Badan Menurut Pendidikan, Triwulan I Tahun 2008 <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Education, 2008</i>	82
3.2.13 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Badan-Badan Menurut Jenis Kelamin, Triwulan I Tahun 2008 <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Sex, 2008</i>	83
3.2.14 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Dinas-Dinas Daerah Menurut Golongan, Triwulan I Tahun 2008 <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Rangking, 2008</i>	84

	Halaman <i>Page</i>
3.2.15 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Dinas-Dinas Daerah dan Pendidikan, Triwulan I Tahun 2008 <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Education 2008</i>	85
3.2.16 Jumlah Pegawai Negeri Sipil / CPNS Pada Dinas-Dinas Menurut Jenis Kelamin, Triwulan I Tahun 2008 <i>Number of Local Civil Servants by Title of Office and Sex, 2008</i>	86
3.2.17 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Lingkup Dinas Tingkat I NTB Menurut Golongan, Triwulan I Tahun 2008 <i>Number of Local Civil Servants by Ranging 2008</i>	87
3.2.18 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2007 <i>Percentage of Population Age 15 Years and Over by Major Activity and Sex, 2007</i>	88
3.2.19 Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Terbanyak 2007 <i>Number of Population Age 15 Years and Over by Major Activity by Regency, 2007</i>	89
3.2.20 Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha , 2007 <i>Population 15 Years Of Age Over Who Worked By Regency/Municipality And By Mayor Activity, 2007</i>	90
3.2.21 Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Sedang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan 2007 <i>Population 15 Years of Age And Who Worked by Leve of Education 2007</i>	91
3.3 TRANSMIGRASI / Transmigration	
3.3.1 Banyaknya Transmigran dari Nusa Tenggara Barat Dirinci Menurut Daerah Asal, 2007 <i>Transmigration from Nusa Tenggara Barat by Destination, 2007</i>	95
3.3.2 Realisasi Penempatan Transmigran di Pulau Sumbawa Dirinci Menurut Daerah Asal, 2007 <i>Actual Placement of Transmigrant in Sumbawa by Region, 2007</i>	96

	Halaman <i>Page</i>
3.3.3 Banyaknya Transmigran dari Nusa Tenggara Barat (Pulau Lombok) dirinci menurut Daerah Tujuan, 2007	97
<i>Transmigration from Nusa Tenggara Barat by Origin, 2007</i>	
3.3.4 Realisasi Transmigran dari Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2001-2007	98
<i>Actual Transmigrant From Nusa Tenggara Barat, 2007</i>	

BAB IV SOSIAL
CHAPTER IV Social

4.1 Pendidikan dan Kebudayaan / <i>Education and Culture</i>	
4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru menurut Jenis Sekolah, 2007/2008	109
<i>Number of Schools, Pupils and Teachers by Type of School, 2007/2008</i>	
4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru menurut Kabupaten / Kota dan Tingkat Pendidikan, 2007/2008	110
<i>Number of Schools, Pupils and Teachers by Regency/Municipality and Level of School, 2007/2008</i>	
4.1.3 Angka Parsitipasi Kasar (APK) Tingkat SD Dirinci per Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2006/2007	112
4.1.4 Jumlah Sekolah Murid Dan Guru TK Menurut Kabupaten/Kota, 2007/2008	113
<i>Number Of Schoolls, Pupils and Teachers By Regency/Municipality, 2007/2008</i>	
4.1.5 Jumlah Sekolah Murid Dan Guru SD Menurut Kabupaten/Kota, 2007/2008	116
<i>Number Of Schoolls, Pupils and Teachers By Regency/Municipality, 2007/2008</i>	
4.1.6 Jumlah Sekolah Murid Dan Guru SMP Menurut Kabupaten/Kota, 2007/2008	120
<i>Number Of Schoolls, Pupils and Teachers By Regency/Municipality, 2007/2008</i>	

	Halaman <i>Page</i>
4.1.7 Jumlah Sekolah Murid Dan Guru SMA Menurut Kabupaten/Kota, 2007/2008 <i>Number Of Schoolls, Pupils and Teachers By Regency/Municipality, 2007/2008</i>	124
4.1.8 Jumlah Sekolah Murid Dan Guru SMK Menurut Kabupaten/Kota, 2007/2008 <i>Number Of Schoolls, Pupils and Teachers By Regency/Municipality, 2007/2008</i>	128
4.1.9 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SD Di Luar Lingkungan DIKPORA Menurut Kabupaten / Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat 2007 <i>Number of Primary schools, Teacher And Pupils Outside Dpartement of Education and Culture by Regency Municipality of Nusa Tenggara Barat Province 2007</i>	132
4.1.10 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SLTP Di Luar Lingkungan DIKPORA Menurut Kabupaten / Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat 2007 <i>Number of Primary schools, Teacher And Pupils Outside Dpartement of Education and Culture by Regency Municipality of Nusa Tenggara Barat Province 2007</i>	133
4.1.11 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SLTA Luar Lingkungan DIKPORA Menurut Kabupaten / Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat 2007 <i>Number of Primary schools, Teacher And Pupils Outside Departement of Education and Culture by Regency Municipality of Nusa Tenggara Barat Province 2007</i>	134
4.1.12 Jumlah Tenaga Akademik Pada IAIN Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Status, 2007 <i>Total of Academic IAIN Resources by Level of Education and Status, 2007</i>	135
4.1.13 Jumlah Tenaga Akademik Pada IAIN Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatan fungsional, 2007 <i>Total of Academic IAIN Resources by Level of Education and Functional Officer, 2007</i>	136

	Halaman <i>Page</i>
4.1.14 Perkembangan Mahasiswa Pada IAIN Menurut Jurusan / Program Study, 2004/2005 s/d 2007-2008	137
<i>The Development of College Student by Major Year, 2004- 2005 to 2007-2008</i>	
4.1.15 Jumlah Mahasiswa yang Terdaftar pada Universitas Mataram Menurut Fakultas, 2003 - 2007	138
<i>Number of Students at Mataram University by Faculty, 2003- 2007</i>	
4.1.16 Jumlah Tenaga Edukatif Universitas Mataram Menurut Fakultas, 2003/2007	142
<i>Number of Lecturers at Mataram University by Faculty, 2003/2007</i>	
4.1.17 Jumlah PTS, Mahasiswa dan Dosen Menurut Kabupaten/Kota, 2006/ 2007	143
<i>Number of PTS, Pupils dan Teachers by Regency Municipality, 2006-2007</i>	
4.2 KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA <i>Health and Family Planning</i>	
4.2.1 Banyaknya Rumah Sakit dan Unit Pelayanan Kesehatan Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2007	147
<i>Number of Hospitals and Other Health Clinics by Regency / Municipality, 2007</i>	
4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Kategori 2004-2007 ...	148
<i>Number of Health Personel by Category 2004 – 2007</i>	
4.2.3 Kegiatan Kebidanan yang Dilakukan pada Rumah Sakit Umum Pemerintah, 2007	149
<i>Midwife Activities in Government Hospitals, 2007</i>	
4.2.4 Kegiatan Kebidanan yang Dilakukan pada Rumah Sakit Umum Swasta dan ABRI, 2007	150
<i>Midwife Activities in Private and Army Hospitals, 2007</i>	
4.2.5 Gambaran 10 Macam Penyakit Menonjol pada Puskesmas 2005-2007	151
<i>Picture of 10 Primary Diseases at Clinic Health Centre, 2005- 2007</i>	

	Halaman <i>Page</i>
4.2.6 Banyaknya Peserta KB Baru Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kontrasepsi, 2007 <i>Number of New Acceptor by Regency / Municipality and Type of Contraception, 2007</i>	152
4.2.7 Banyaknya Peserta KB Aktif menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kontrasepsi , 2007 <i>Number of Activ Accepto by Regency / Municipality and Type of Services, 2007</i>	154
4.2.8 Jumlah Peserta KB Baru Dan Jenis Pelayanan Menurut Kabupaten /Kota, 2007 <i>Number of New Acceptor by Regency/Municipality, 2007</i>	156
4.3 PERADILAN / Judiciary	
4.3.1 Banyaknya Perkara menurut Pengadilan Agama, 2004-2007 ... <i>Number of Cases in Religious Courts, 2004 – 2007</i>	159
4.3.2 Banyaknya Perkara Banding yang Diterima dan Diputus oleh Pengadilan Agama Mataram per Bulan, 2004-2007 <i>Number of Cases Considered Religious Courts Per Mont, 2004-2007</i>	161
4.3.3 Banyaknya Perkara yang Diputus Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara, 2007..... <i>Number of Cases Cleared in Islamic Courts by Title, 2007</i>	162
4.4 AGAMA / Religion	
4.4.1 Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Kabupaten / Kota, 2007..... <i>Number of Facilities for Worship by Regency / Municipality, 2007</i>	165
4.4.2 Banyaknya Umat Beragama Menurut Kabupaten/Kota, 2007.... <i>Population by Kind of Relegion by Regency/Municipality, 2007</i>	166
4.4.3 Banyaknya Jemaah Haji Dirinci Menurut Kabupaten / Kota, 2007 <i>Number of Moslem by Regency/Municipalityand, 2007</i>	167
4.5 SOSIAL LAINNYA / Other Social Affairs	
4.5.1 Banyaknya Permasalahan Kesejahteraan Sosial dan Mendapat Santunan, 2007 <i>Number of Social Problems and Handled Cases, 2007</i>	171

	Halaman <i>Page</i>
4.5.2 Jumlah Panti Asuhan menurut Kabupaten / Kota dan Status Pengusahaan, 2007	173
<i>Number of Orphanages by Regency / Municipality and Status Operation, 2007</i>	
4.5.3 Banyaknya Penghuni Panti Asuhan Pemerintah menurut Jenis Kelamin, 2007	175
<i>Number of Inhabitants of State Orphanages by Sex, 2007</i>	
4.5.4 Banyaknya Orang Dewasa Cacat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Cacat, 2007	176
<i>Number of Handicaped Adults by Regency/Municipality and type of Handicap, 2007</i>	
4.5.5 Banyaknya Bencana Alam menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kejadian, 2007	177
<i>Number of Natural Disasters by Regency / Municipality and Incidents, 2007</i>	
4.5.6 Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007	178
<i>Number of Social Problem by Nusa Tenggara Barat Province, 2007</i>	
4.5.7 Potensi Dan Sumber Kesejahteraan Sosial Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007	182
<i>Potencial and Source Social in Nusa Tenggara Barat Province 2007</i>	
4.5.8 Perkembangan Kriminalitas Menurut Kasus di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2005-2007	184
<i>Trend of Crame in Nusa Tenggara Barat, 2005-2007</i>	
4.5.9 Peringkat Rawan Kriminalitas Dirinci Menurut Resort di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2005-2007	185
<i>Ranking of Crame by Tresort in Nusa Tenggara Barat, 2005- 2007</i>	
4.5.10 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Dirinci Menurut Resort di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2005 -2007	186
<i>Number of Traffic Accident and Victim in Nusa Tenggara Barat, 2005-2007</i>	

	Halaman <i>Page</i>
4.5.11 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Korban di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2004-2007 <i>Number of Traffic Accident and Victim in Nusa Tenggara Barat, 2004-2007</i>	187
4.5.12 Jumlah Personil POLRI di POLDA Nusa Tenggara Barat Menurut Golongan, 2007 <i>Number of Person POLRI in POLDA By Rank, 2007</i>	188
4.5.13 Jumlah Personil POLRI di POLDA Nusa Tenggara Barat Menurut Pendidikan, 2007 <i>Number of Person POLRI in POLDA By Rank, 2007</i>	189
4.5.14 Dislokasi Personil POLRI Menurut Tingkat Kesatuan, 2007 ... <i>Dislocation of Person POLRI By Unity Class, 2007</i>	190
4.5.15 Dislokasi Personil POLRI Menurut Kepangkatan/Golongan, 2007 <i>Dislocation of Person POLRI By Rank, 2007</i>	191
4.5.16 Realisasi Pembangunan Perumahan Perumnas Dirinci Menurut Kota dan Type Daerah <i>Realization of Housing Construction Perum Perumnas by City and House Type</i>	192
4.5.17 Realisasi dan Nilai Penjualan Rumah Perum Perumnas Melalui KPR BTN ' 1991 - 2007 Unit and Value of Sales of Perum Perumnas Houses Through Housing Mortgage of Financing State Bank, 1991 - 2007	193

BAB V PERTANIAN
CHAPTER V Agriculture

5.1 Pertanian Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	
5.1.1 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Sawah menurut Kabupaten / Kota, 2007 <i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Wetland Paddy by Regency / Municipality, 2007</i>	205
5.1.2 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Ladang menurut Kabupaten / Kota, 2007 <i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Dryland Paddy by Regency / Municipality, 2007</i>	206

5.1.3	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Sawah dan Ladang menurut Kabupaten / Kota, 2007 <i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Wetland and Dryland Paddy by Regency / Municipality, 2007</i>	207
5.1.4	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Jagung Menurut Kabupaten / Kota, 2007 <i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Maize by Regency / Municipality, 2007</i>	208
5.1.5	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Kayu menurut Kabupaten / Kota, 2007 <i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Cassava by Regency / Municipality, 2007</i>	209
5.1.6	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Jalar menurut Kabupaten / Kota, 20067 <i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes by Regency / Municipality, 2007</i>	210
5.1.7	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Tanah menurut Kabupaten / Kota, 2007 <i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Peanuts by Regency / Municipality, 2007</i>	211
5.1.8	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Kedelai menurut Kabupaten / Kota, 2007 <i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Soya Beans by Regency / Municipality, 2007</i>	212
5.1.9	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Hijau menurut Kabupaten / Kota, 2006 <i>Area Harvested, Yield Rate and Production of Soya Beans by Regency / Municipality, 2006</i>	213
5.1.10	Luas Panen dan Produksi Tanaman sayuran menurut Kabupaten / Kota, 2006 <i>Area Harvested and Production of Vegetable by Regency / Municipality, 2006</i>	214
5.1.11	Banyaknya Pohon dan Produksi Buah-buahan dirinci menurut Kabupaten / Kota, 2006 <i>Number of Trees and Production of Fruits by Regency / Municipality, 2006</i>	225

	Halaman <i>Page</i>
5.1.12 Luas Tanah Sawah Dan Jenis Irigasi (Ha), 2006	237
<i>Area of Wetland by Regency / Municipality and Type of Irrigation, 2006 (Ha)</i>	
5.1.13 Perkembangan Harga Gabah Kering Panen (GKP) Di Tingkat Petani pada Panen Raya 2006/2007.....	241
<i>Fluctuation of Dry Harvest Rices Price on Farmer Price, 2006/2007</i>	
5.1.14 Rata-rata Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa 2006/2007.....	242
<i>Average of Dry Harvest Rices Price, 2006/2007</i>	
5.2 Perkebunan / Estates	
5.2.1 Luas dan Produksi Perkebunan Rakyat menurut Kabupaten / Kota Nusa Tenggara Barat, 2006	245
<i>Area and Production of Smallholder by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat, 2006</i>	
5.2.2 Luas dan Produksi Perkebunan Besar Swasta menurut Kabupaten / Kota di Nusa Tenggara Barat, 2006.....	255
<i>Area and Production of Private Large Estate in Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat, 2006</i>	
5.2.3 Banyaknya Potensi Lahan Perkebunan yang belum dan Sudah Dimanfaatkan menurut Kabupaten / Kota, 2006.....	256
<i>Number of Potential Estate Land Not Yet Used and Used by Regency / Municipality, 2006</i>	
5.3 Kehutanan / Forestry	
5.3.1 Realisasi Proyek Reboisasi dirinci menurut Kabupaten / Kota di Nusa Tenggara Barat, 2007	259
<i>Realization of Reforestation Project by Regency / Municipality in Nusa Tenggara Barat, 2007</i>	
5.3.2 Produksi Hasil Hutan menurut Jenis Kayu di Nusa Tenggara Barat, 1997/1998 – 2007	260
<i>Production of Forestry by Type of Wood in Nusa Tenggara Barat, 1997/1998- 2007</i>	
5.3.3 Produksi Hasil Hutan Non Kayu, 2005-2007	261
<i>Other Forest Production by Kind of Product, 2005 -2007</i>	
5.3.4 Banyaknya Pemasukan Kayu menurut Daerah Asal , 2004-2007 (M ³)	262
<i>Suplies of Woods by Region of Origin, 2004-2007 (M³)</i>	

5.4	Peternakan / Livestock	
5.4.1	Populasi Ternak dirinci Menurut Kabupaten / Kota, 2007 <i>Population of Livestock by Regency / Municipality, 2007</i>	265
5.4.2	Banyaknya Kelahiran Ternak dengan Inseminasi Buatan menurut Kabupaten/Kota, 2007 <i>Number of Livestock Birth With Artificial Insemination in Nusa Tenggara Barat, 2007</i>	267
5.4.3	Banyaknya Pemasukan dan Pengeluaran Ternak menurut Daerah Asal dan Tujuan, 2007 <i>Number of Livestock kow by Region of Destination and Origin, 2007</i>	269
5.4.4	Banyaknya Pematangan Ternak Yang Tercatat menurut Kabupaten / Kota, 2007 <i>Number of Livestock Slaughtred by Regency / Municipality and Kind of L ivestock, 2007</i>	270
5.5	Perikanan / Fishery	
5.5.1	Produksi Perikanan Laut menurut Jenis Ikan dan Kabupaten / Kota, 2007 <i>Production of Marine Fisheries by Kind of Fish and Regency/Municipality, 2007</i>	273
5.5.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat menurut Jenis Ikan, 2007 <i>Production and Value Pproduction of Island Fishery by Kind of Fish, 2007</i>	282
5.5.3	Produksi Perikanan Laut dan Darat menurut Kabupaten / Kota, 2007 <i>Production of Marine Fishery and Inland Fishery by Regency/Municipality, 2007</i>	283
5.5.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat dan Laut, 2003- 2007 <i>Production and Value of Inland and Marine Fisheries, 2003- 2007</i>	285

BAB VI INDUSTRI DAN ENERGI
CHAPTER VI Industry and Energy

6.1	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	
6.1.1	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja dan Nilai menurut Kelompok Industri, 2007 <i>Number of Establishment, Man Power and Value by Industrial Groups, 2007</i>	295
6.1.2	Rekapitulasi Industri Formal menurut Kabupaten / Kota, 2007 . <i>Industry Formal Rekapitulation by Regency / Municipality, 2007</i>	296
6.1.3	Rekapitulasi Industri Non Formal menurut Kabupaten / Kota, 2007 <i>Industry Non Formal Rekapitulation by Regency / Municipality, 2007</i>	297
6.1.4	Banyak Perusahaan Industri Besar Sedang dan Tenaga Kerja Dirinci Menurut Sektor Industri, 2005 <i>Number of Large Medium Scale Industry Establishment and ManPower by Main Industrial Group, 2005</i>	298
6.1.5	Jumlah Pekerja Lainnya Pada industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri, 2005 <i>Number of Worker Other on Large Medium Scale Industry by Main Industrial Groups, 2005</i>	299
6.1.6	Pengeluaran Untuk Pekerja Produksi Pada Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri, 2005 <i>Expenditure for Production Worker of Large Medium Scale Industry by Main Industrial Group, 2005</i>	300
6.1.7	Pengeluaran Untuk Pekerja Lainnya Pada Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri, 2005 <i>Expenditure for Other Worker of Large Medium Scale Industry by Main Industrial Group, 2005</i>	301
6.1.8	Nilai Input Menurut Golongan Pokok Industri dan Jenis Pengeluaran, 2005 <i>Input Value by Main Industrial Group and Kind of Expenditures, 2005</i>	302

6.2	Listrik, Air Minum dan Pertambangan / <i>Electricity, Drinking Water and Mining</i>	
6.2.1	Banyaknya Produksi, Penyaluran Penjualan dan Pelanggan KVA Terpasang Pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2007	307
	<i>Production, Distribution Sales, Costumer of Electrity And Installed KVA in PLN Mataram, Sumbawa and Bima 2007</i>	
6.2.2	Banyaknya Produksi, Penjualan, Pelanggan, VA Tersambung pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2007	308
	<i>Production, Distribution, Costumers of Electricity and VA Installed for Unit Mataram, Sumbawa and Bima, 2007</i>	
6.2.3	Jumlah Kwh. Terjual Per Bulan pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2007	309
	<i>Kwh. Sold Out Per Month State Electricity Company Unit Mataram, Sumbawa and Bima, 2007</i>	
6.2.4	Jumlah Pelanggan Listrik Dari PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2007	310
	<i>Number of Electricity Costumer in State Electricity Company Unit Mataram, Sumbawa and Bima, 2007</i>	
6.2.5	Jumlah VA Tersambung Per Bulan Pada PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima, 2007	311
	<i>Number of VA Installed Per Month from State Electricity Company Unit Mataram, Sumbawa and Bima, 2007</i>	
6.2.6	Banyaknya Pelanggan Air Minum, 2006	312
	<i>Number of Water Consumer Supply by Kind, 2006</i>	
6.2.7	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan melalui PAM menurut Jenis Pelanggan, 2006	313
	<i>Water Supply Distribution by State Own Company by Kind of Costumer, 2006</i>	
6.2.8	Nilai Air Minum yang Disalurkan melalui PAM menurut Jenis Pelanggan, 2006	314
	<i>Value Water Supply Distribution by State Own Water Supply Company by Kind of Costumer, 2006</i>	
6.2.9	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Dirinci Per Bulan , 2006	315
	<i>Number of Water Supply Consumed by per Month, 2006</i>	

	Halaman Page
6.2.10 Jumlah Lokasi Galian Golongan C menurut Jenis Galian dan Kabupaten / Kota Provinsi NTB, 2007 <i>Number of C Category Mineral Location by Type of Mineral and Regency / Municipality Of Nusa Tenggara Barat Province, 2007</i>	316
6.2.11 Jumlah Pengusaha Non SIPD Galian Golongan C menurut Jenis Galian dan Kabupaten / Kota Provinsi NTB, 2007 <i>Number of Establiment "C" Category Mineral by Type of Mineral and Regency/ Municipality Of Nusa Tenggara Barat Province, 2007</i>	317
6.2.12 Jumlah Tenaga Kerja Non SIPD Galian Golongan C menurut Jenis Galian dan Kabupaten / Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007 <i>Number of Employment "C" Category mineral by type of mineral and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2007</i>	318
6.2.13 Jumlah Potensi Bahan Galian Golongan B Menurut Kabupaten / Kota Provinsi NTB, 2007 <i>Mineral Use "B" of Category by Regency/Municipality, 2007</i>	319
6.2.14 Potensi Bahan Galian Golongan C dirinci Kabupaten / Kota di Provinsi NTB, 2007..... <i>Mineral Use "C" of Category by Regency/Municipality, 2007 (M3)</i>	320
6.2.15 Jumlah SPBU, Agen PMT, Transportir, Agen LPG dan Pelumas Provinsi Nusa Tenggara Barat 2007 <i>Number of SPBU, Agency PMT, Transportir, Agency LPG and Pelumas of Nusa Tenggara Barat Province 2007</i>	322
6.2.16 Jumlah BBM Yang Disalurkan Oleh Depot Ampenan /Badas/Bima, 1999/2001 - 2007 <i>Number of BBM and Non BBM of Nusa Tenggara Barat Province 1999/2001 - 2007</i>	323
6.2.17 Penggunaan BBM Menurut Sektor Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007 <i>Expenditure Of BBM by Sector of NTB Province 2007(Kiloliter)</i>	324

BAB VII PERDAGANGAN
CHAPTER VII Trade

7.1	Perdagangan Luar Negeri / <i>Foreign Trade</i>	
7.1.1	Volume dan Nilai Eksport dirinci menurut Jenis Barang, 2007 . <i>Volume and Value of Exports by Kind of Goods, 2007</i>	333
7.1.2	Volume dan Nilai Eksport dirinci menurut Negara Tujuan, 2007	335
	<i>Volume and Value of Exports by Country of Destination, 2007</i>	
7.1.3	Volume dan Nilai Ekspor Devisa menurut Sektor Produksi, 2007	337
	<i>Volume and Value of Foreign Exchange by Production Sector, 2007</i>	
7.1.4	Perkembangan Nilai Ekspor dirinci menurut Pelabuhan Muat, 2004-2007	338
	<i>Trend of Export Value by Loading Port, 2004-2007</i>	
7.2	Perdagangan Dalam Negeri / <i>Domestic Trade</i>	
7.2.1	Banyaknya Pengadaan Bahan Pokok Penting dirinci Per Bulan, 2007	341
	<i>Quantity of Supply of Essential Comodities Per Month, 2007</i>	
7.2.2	Banyaknya Penyaluran Bahan Pokok Penting dirinci Per Bulan, 2007	343
	<i>Quantity of Distribution of Essential Comodities Per Month, 2007</i>	
7.2.3	Penyaluran Beras Perum Bulog per Bulan Menurut Golongan Anggaran dan Golongan Non Anggaran Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007	345
	<i>Distribution Rice of Perum Bulog per Month bu Budget Group and Non Budget Group ini Nusa Tenggara Barat Province 2007</i>	

BAB VIII PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN
CHAPTER PARIWISATA
VIII Transportation, Communication and Tourism

8.1	Perhubungan Darat / Land Transportation	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Keadaan Dan Status , 2006-2007 <i>Length of National Road by Conditional And Ability 2006-2007</i>	359
8.1.2	Jumlah dan Kondisi Jembatan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007 <i>Number and Condition Length by Nusa Tenggara Barat Province, 2007</i>	360
8.1.3	Banyaknya Kendaraan Bermotor Tercatat Menurut Menurut Kab./Kota dan Jenis Kendaraan, 2007 <i>Number of Vehicles Registered by Regency/Municipality and Kind of Vehicles, 2007</i>	361
8.1.4	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas menurut Kabupaten / Kota, 2007 <i>Number of Traffic Violations by Regency / Municipality, 2007</i>	362
8.1.5	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Menurut Kabupaten/Kota, 2007 <i>Number of Traffic Accident and Material Loss by Regency / Municipality, 2007</i>	363
8.1.6	Banyaknya Kendaraan Bermotor Tercatat Menurut Jenis Kendaraan, 2007..... <i>Number of Vehicles Registered by and Kind of Vehicles, 2007</i>	364
8.1.7	Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, 2007 <i>Number of Traffic Accident Subject by Graduation 2007</i>	366
8.1.8	Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Kelompok Umur, 2007 <i>Number of Traffic Accident Subject by Group of Age, 2007</i>	367
8.1.9	Jumlah Pelaku Kecelakaan Lalulintas Menurut Golongan SIM, 2007 <i>Number of Traffic Accident Subject by Type of Traffic License, 2007</i>	368

	Halaman <i>Page</i>
8.1.10	Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian materi yang Diderita Menurut Kesatuan, 2007 369 <i>Number of Traffic Accident and Material Loss by Municipality, 2007</i>
8.1.11	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenis Kelamin, 2007 371 <i>Number of Traffic Violation by States, 2007</i>
8.1.12	Jaumlah Pelanggaran Lalulintas menurut Jenis Pelanggaran, 2006 372 <i>Number of Traffic Violation by Type of Violation, 2007</i>
8.1.13	Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Jenis Kendaraan Yang Digunakan, 2007 373 <i>Number of Traffic Violation by Type of Vehicle, 2007</i>
8.1.14	Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Kelompok Umur, 2007 374 <i>Number of Traffic Violation by Group of age 2007</i>
8.1.15	Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Pendidikan, 2007 375 <i>Number of Traffic Violation by Level of Education, 2007</i>
8.1.16	Jumlah Pelanggaran Lalulintas Menurut Golongan SIM Yang Dimiliki, 2007 376 <i>Number of Traffic Violation by Type of Traffic License, 2007</i>
8.1.17	Jumlah Pelanggaran Lalilintas Menurut Profesi Pelaku, 2007 ... 377 <i>Number of Traffic Violation by Subjects Profession, 2007</i>
8.2	Perhubungan Udara / Air Transportation
8.2.1	Banyaknya Pesawat, Penumpang dan Barang melalui Bandar Udara Selaparang Mataram, 2007 381 <i>Number of Aircraft, Passengers and Cargoes Through Selaparang Airport Mataram, 2007</i>
8.2.2	Banyaknya Pesawat, Penumpang dan Barang melalui Bandar Udara Brang Biji Sumbawa, 2007 384 <i>Number of Aircraft, Passengers and Cargoes Through Brang Biji Airport Sumbawa, 2007</i>
8.2.3	Banyaknya Pesawat, Penumpang dan Barang melalui Bandar Udara Salahudin Bima, 2007 387 <i>Number of Aircraft, Passengers and Cargoes Through Salahudin Airport Bima 2007</i>

8.3	Perhubungan Laut / Sea Transportation	
8.3.1	Banyaknya Bongkar, Muat Barang Menurut Jenisnya Di Pelabuhan Lembar, Bima dan Badas, 2007 <i>Number of Loaded and Unloaded Cargo in Pot Lembar, 2007</i>	393
8.3.2	Banyaknya Bongkar, Muat Ternak Dalam Negeri Di Pelabuhan Lembar, Bima dan Badas Dirinci Per Bulan, 2007 .. <i>Number of Domestic and Foreign Animals Loadig in Port Lembar by Month, 2007</i>	394
8.3.3	Banyaknya Bongkar, Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Lembar, Badas dan Bima Dirinci Perbulan, 2007 <i>Number of Loaded and Unloaded Domestic cargo in Port Lembar Badas and Bima by Month, 2007</i>	395
8.3.4	Arus Kunjungan Kapal Laut Luar dan Dalam Negeri di Pelabuhan Lembar Provinsi NTB, 2007 <i>Flow of Domestic & Foreign Ships Visiting Port Lembar, 2007</i>	396
8.3.5	Arus Kunjungan Kapal Laut Luar dan Dalam Negeri di Pelabuhan Badas Provinsi NTB, 2007 <i>Flow of Domestic & Foreign Ships Visiting Port Badas, 2007</i>	398
8.3.6	Arus Kunjungan Kapal Laut Luar dan Dalam Negeri di Pelabuhan Bima Provinsi NTB, 2007 <i>Flow of Domestic & Foreign Ships Visiting Port Bima, 2007</i>	400
8.3.7	Arus Penumpang Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Lembar Provinsi NTB, 2007 <i>Flow of Domestic & Foreign Passenger in Port Lembar, 2007</i>	402
8.3.8	Arus Penumpang Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Badas Provinsi NTB, 2007 <i>Flow of Domestic & Foreign Passenger in Port Badas, 2007</i>	403
8.3.9	Arus Penumpang Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Bima Provinsi NTB, 2007 <i>Flow of Domestic & Foreign Passenger in Port Bima, 2007</i>	404
8.4	Hotel dan Pariwisata / Hotel and Tourism	
8.4.1	Banyaknya Usaha Pariwisata Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007 <i>Number of Tourism Activity by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2007</i>	407

	Halaman <i>Page</i>
8.4.2 Banyaknya Fasilitas Pelayanan dan Tenaga Kerja Hotel Bintang Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007 <i>Number of Facility Services and Employee by Hotels Nusa Tenggara Barat Province, 2007</i>	408
8.4.3 Banyaknya Fasilitas Pelayanan dan Tenaga Kerja Hotel Melati Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007 <i>Number of Facility Services and Employee by Hotels Nusa Tenggara Barat Province, 2007</i>	409
8.4.4 Banyaknya Fasilitas Pelayanan dan Tenaga Kerja Restoran Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007 <i>Number of Facility Services and Employee by Hotels Nusa Tenggara Barat Province, 2007</i>	410
8.4.5 Jumlah Tamu Asing dan Tamu Domestik Yang Menginap di Hotel Berbintang Menurut Kelas Hotel, 2007 <i>Totals of Foreign and Domestic Guest That Stayed in Stars Hotels by Class of Hotels, 2007</i>	411
8.4.6 Jumlah Biro Perjalanan Wisata dan Agen Perjalanan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2000 - 2007 <i>Number of Tourism Bureau Travel and Travel Agency in Nusa Tenggara Barat Province, 2000 - 2007</i>	412
8.5 Pos dan Telekomunikasi / Post and Telecommunication	
8.5.1 Banyaknya Surat Pos yang Dikirim dan diterima menurut Kantor Pos dan Jenis Surat, 2007 <i>Amounts of Mail Sent and Received by Post Office and Kind of Mail, 2007</i>	415
8.5.2 Banyaknya Surat Tercatat yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos dan Jenis Surat, 2007 <i>Number of Registered Letter To Be Sent and Received by Post Office and Kind of Mail, 2007</i>	416
8.5.3 Banyaknya Wesel Pos yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos, 2007 <i>Number of Money Order To Be Sent and Received by Post Office, 2007</i>	417
8.5.4 Nilai Wesel Pos yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos, 2007 <i>Value of Money Order To Be Sent and Received, 2007</i>	418

	Halaman <i>Page</i>
8.5.5 Banyaknya Pos paket yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis Paket Kantor Pos, 2007 <i>Number of Money Order To Be Sent and Received by Post Office, 2007</i>	419
8.5.6 Banyaknya dan Nilai Rekening Giro Pos yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos dan Giro, 2007 <i>Number of Value Giro To Be Sent and Received by Post Office, 2007</i>	420
8.5.7 Banyaknya Kantor Pos menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Pelayanan Pos, 2007..... <i>Number of Post Offices by Regency / Municipality and Kind Services, 2007</i>	421
8.5.8 Banyaknya Kapasitas Telepon dan Kapasitas Terisi menurut Wilayah, 2007 <i>Telephone Capacity and Filling Capacity Sector, 2007</i>	422
8.5.9 Banyaknya Percakapan Telepon Interlokal dan Internasional Dirinci per Bulan, 2007 <i>Number of Calls Local and Longdistance Calls, 2007</i>	423
8.5.10 Banyaknya Pemakaian Pulsa Dirinci per Bulan 2003-2007 <i>Number of Local Pulses Telephone office in Mataram, 2003-2007</i>	424
8.5.11 Jumlah Warung Telekomunikasi Menurut Kabupaten/Kota, 2002-2007 <i>Number of Telecommunication Bussines by Regency/Municipality, 2002-2007</i>	425

BAB IX KEUANGAN DAN HARGA-HARGA
CHAPTER IX Finance and Prices

9.1 Keuangan Pemerintah Daerah / Regional Finance Government

9.1.1 Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Nusa Tenggara Barat, 2005-2006 <i>Actual Receipts of Nusa Tenggara Barat Province, 2005-2006</i>	435
--	-----

	Halaman <i>Page</i>
9.1.2	Persentase Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Nusa Tenggara Barat, 2005-2006 436 <i>Percentage Actual Receipts of Nusa Tenggara Barat Province, 2005-2006</i>
9.1.3	Realisasi Belanja Daerah Otonom Nusa Tenggara Barat, 2005-2006 437 <i>Routine Actual Expenditure of Nusa Tenggara Barat, 2005-2006</i>
9.1.4	Persentase Realisasi Belanja Daerah Otonom Nusa Tenggara Barat, 2005-2006 438 <i>Percentge Routine Actual Expenditure of Nusa Tenggara Barat, 2005-2006</i>
9.1.5	Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Kabupaten / Kota, 2006 439 <i>Development Actual Expenditure of , 2006</i>
9.1.6	Realisasi Belanja Daerah Otonom Kabupaten/Kota, 2006 441 <i>Development Actual Expenditure of Nusa Tenggara Barat, 2006</i>
9.1.7	Realisasi Penerimaan Pajak Negara Di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Mataram (SePulau lombok), 2007 444 <i>Actual Government Tax Receipts in Region Revenue Service Mataram (Lombok Island), 2007 (Rp.000)</i>
9.1.8	Perkembangan Target dan Realisasi Penerimaan Asli Daerah Nusa Tenggara Barat, 2004-2007 445 <i>Target and Actual of Local Receipts in Nusa Tenggara Barat, 2004-2007</i>
9.1.9	Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Nusa Tenggara Barat, 2007 448 <i>Target and Actual of Local Receipts in Nusa Tenggara Barat, 2007</i>
9.2	Perbankan dan Koperasi / <i>Banking and Cooperative</i>
9.2.1	Posisi Kredit menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi , 2006 Berdasarkan Lokasi Proyek 2007 451 <i>Outstanding Bank Credit Economic Sector and Groups of Bank, 2007</i>

	Halaman <i>Page</i>
9.2.2	Lalu Lintas Pembayaran Giral melalui Kliring Bank Indonesia Cabang Mataram, 2007 452 <i>Traffic Giro Payment by Clearing At Bank Of Indonesia Mataram, 2007</i>
9.2.3	Peredaran Uang Kartal melalui Kas, Bank Indonesia Cabang Mataram, 1995/1996 - 2007 453 <i>Amount of Chartal Money Circulation Through The Bank Indonesia of Mataram, 1995/1996 - 2007</i>
9.2.4	Posisi Dana Simpanan (Giro, Simpanan Berjangka dan Tabungan), 2007 454 <i>Savings Position by Groups of Bank, 2007</i>
9.2.5	Posisi Dana PerBankan menurut Kabupaten/Kota, 2007 456 <i>Outstanding Funds by At Banks Regency/Municipality, 2007</i>
9.2.6	Banyaknya Bank dan Kantor Bank menurut Jenis Bank, 2007 . 457 <i>Number of Banks and Their Offices by Kind of Bank, 2007</i>
9.2.7	Banyaknya Kantor Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat Menurut Kabupaten / Kota, 20067 458 <i>Number of General Bank and BPR by Regency/Municipality, 2007</i>
9.2.8	Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMDN / PMA menurut Sektor Ekonomi di Nusa Tenggara Barat, 2007 459 <i>Investment Projects Planning and Man Power Projects by Economic Sector in Nusa Tenggara Barat, 2007</i>
9.2.9	Realisasi Investasi dan Tenaga Kerja PMDN / PMA menurut Sektor Ekonomi di Nusa Tenggara Barat, 2007 460 <i>Investment Projects Realization and Man Power Projects by Economic Sector in Nusa Tenggara Barat, 2007</i>
9.2.10	Rencana Investasi dan Tenaga Kerja PMDN / PMA menurut Tahapan di Nusa Tenggara Barat, 2006 461 <i>Investment Projects Planning and Man Power by Perio in Nusa Tenggara Barat, 2006</i>
9.2.11	Realisasi Investasi dan Tenaga Kerja PMDN / PMA menurut Tahapan di Nusa Tenggara Barat, 2006 462 <i>Investment Realization and Man Power by Period in Nusa Tenggara Barat, 2006</i>

9.2.12	Rencana Investasi PMDN Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007 <i>Planning Investment Domestic Project by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2007</i>	463
9.2.13	Realisasi Investasi PMDN Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007 <i>Realization Investment Domestic Project by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2007</i>	464
9.2.14	Rencana Investasi PMA Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007 <i>Planning Investment Foreign Project by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2007</i>	465
9.2.15	Realisasi Investasi PMA Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007 <i>Realization Investment Foreign Project by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2007</i>	466
9.2.16	Rencana dan Realisasi Investasi PMDN per Tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 20067 <i>Planning and Realization Investment Domestic Project by Years in Nusa Tenggara Barat Province, 2007</i>	467
9.2.17	Rencana dan Realisasi Investasi PMA per Tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007 <i>Planning and Realization Investment Foreign Project by Years in Nusa Tenggara Barat Province, 2007</i>	468
9.2.18	Rencana dan Realisasi Investasi PMA Menurut Negara Asal per Tahun Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007 <i>Planning and Realization Investment Foreign Project by Country of Origin for Years in Nusa Tenggara Barat Province, 2007</i>	469
9.2.19	Keragaan Koperasi Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2005-20067 <i>Profil of Cooperatives in Lombok Barat Nusa Tenggara Barat Province, 2005-2007</i>	471
9.2.20	Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2005-2007 <i>Profil of Cooperatives in Lombok Barat Nusa Tenggara Barat Province, 2005-2007</i>	472

	Halaman <i>Page</i>
9.2.21 Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2005-2007 <i>Profil of Cooperatives in Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat Province 2005-2007</i>	473
9.2.22 Keragaan Koperasi di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2005-2007 <i>Profil of Cooperatives in Lombok Timur Nusa Tenggara Barat Province 2005-2007</i>	474
9.2.23 Keragaan Koperasi di Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2005-2007 <i>Profil of Cooperatives in Sumbawa Nusa Tenggara Barat Province 2005-2007</i>	475
9.2.24 Keragaan Koperasi di Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2005-2007 <i>Profil of Cooperatives in Dompu Nusa Tenggara Barat Province 2005-2007</i>	476
9.2.25 Keragaan Koperasi di Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2005-2007 <i>Profil of Cooperatives in Bima Nusa Tenggara Barat Province 2005-2007</i>	477
9.2.26 Keragaan Koperasi di Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2005-2007 <i>Profil of Cooperatives in Bima Municipality Nusa Tenggara Barat Province 2005-2007</i>	478
9.2.27 Keragaan Koperasi di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2005-2007 <i>Profil of Cooperatives in Mataram Municipality Nusa Tenggara Barat Province 2005-2007</i>	479
9.2.28 Keragaan Koperasi di Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2005-2007 <i>Profil of Cooperatives in Sumbawa Barat Regency, Nusa Tenggara Barat Province 2005-2007</i>	480
9.2.29 Keragaan Koperasi Binaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2005-2007 <i>Profil of Cooperatives in Nusa Tenggara Barat Province 2005- 2007</i>	481

	Halaman <i>Page</i>
9.2.30 Jumlah Koperasi Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007	482
<i>Number of Cooperatives by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat 2007.</i>	
9.2.31 Jumlah Keragaan KSP/USP, Per Kabupaten / Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2007	484
<i>Number of Profil of Cooperative in Nusa Tenggara Barat Province, 2007</i>	
9.2.32 Jumlah Keragaan KSP/USP , Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2005-2007	488
<i>Number of Profil of Cooperative by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2005-2007</i>	
9.3 Harga-harga / Prices	
9.3.1 Indeks Harga Konsumen Kota Mataram dirinci per Bulan dan Kelompok Pengeluaran, 2006 (Januari-Desember 1996=100) .	491
<i>Consumer Price Indexes in Mataram by per Month and Expenditures Group, 2007 (January – December 1996=100)</i>	
9.3.2 Laju Inflasi Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran, 2006	493
<i>Inflation By Month and Expenditures Groups, 2007</i>	
9.3.3 Laju Inflasi 45 kota di Indonesia Menurut Tahun Anggaran 2003-2007	495
<i>Inflation Rate of 43 cities in Indonesian by Fiscal, 2003-2007</i>	
9.3.4 Harga Rata-rata Palawija, 2005-2006	497
<i>Average Prices of Secondary, 2005-2006</i>	
9.3.5 Harga Rata-rata Sayuran, 2005-2006	498
<i>Average Prices of Vegetable, 2005 - 2006</i>	
9.3.6 Harga Rata-rata Keperluan Produksi dan Upah Pekerja Pertanian, 2005-2006	499
<i>Average Prices of Need Produce and Fee Woeker Agriculture, 2005-2006</i>	
9.3.7 Harga Rata-rata Peternakan dan Hasilnya, 2005-2006	500
<i>Average Prices of Livestock and Its Products, 2005-2006</i>	
9.3.8 Harga Rata-rata Hasil Perikanan, 2005 - 2006	501
<i>Average Prices of Fisheries, 2005 - 2006</i>	

BABX KONSUMSI
CHAPTER X Consumption

10.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan dan Tipe Daerah 2007 <i>Percentage of Household by Monthly per Capita Expenditure Class And Type, 2007</i>	509
10.2	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang, 2007 <i>Average Per Capita Monthly Expenditures by Expenditure Class and Commodity Group, 2007 (Rps)</i>	510
10.3	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2007 (Rp) <i>Average Per Capita Monthly Expenditures by Commodity Group, 2007 (Rps)</i>	511

BAB XI PENDAPATAN REGIONAL
CHAPTER XI Regional Income

11.1	PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2004-2006 <i>GRDP of NTB Province at Current Price by Industrial Origin, 2004-2006</i>	519
11.2	PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha, 2004-2006 <i>GRDP of NTB Province at Constant 2000 Price by Industrial Origin, 2004-2006</i>	520
11.3	Distribusi Persentase PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2004-2006 <i>Percentage Distribution of GRDP of NTB Province at Current Price by Industrial Origin, 2004-2006</i>	521
11.4	Distribusi Persentase PDRB ADH Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2004-2006 <i>Percentage Distribution of GRDP of NTB Province at Constant 2000 Price by Industrial Origin, 2004-2006</i>	522

11.5	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2004-2006	523
	<i>Growth Rate of GRDP of NTB Province at Current Price by Industrial Origin, 2004-2006</i>	
11.6	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha, 2004-2006	524
	<i>Growth Rate of GRDP of NTB Province at Constant 2000 Price by Industrial Origin, 2004-2006</i>	
11.7	PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku, Menurut Penggunaan 2004-2006	525
	<i>GRDP Of NTB Province at Current Prices by Expenditures, 2004-2006</i>	
11.8	PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000, Menurut Penggunaan 2004-2006	526
	<i>GRDP of NTB Province at Constant 2000 Prices by Expenditures, 2004-2006.</i>	
11.9	Distribusi Persentase PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku Menurut Penggunaan 2004-2006	527
	<i>Percentage Distttribution of GRDP of NTB Provincea at Current Prices by Expenditures, 2004-2006</i>	
11.10	Distribusi Persentase PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000 Menurut Penggunaan 2004-2006	528
	<i>Percentage Distribution of GRDP of NTB Province at Constant 2000 Prices by Expenditures, 2004-2006</i>	
11.11	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi NTB ADH Berlaku Menurut Penggunaan, 2004-2006	529
	<i>Percentage Distttribution of GRDP of NTB Province at Current 2000 Prices by Expenditures, 2004-2006</i>	
11.12	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi NTB ADH Konstan 2000 Menurut Penggunaan 2004-2006 (Persen)	530
	<i>Percentage Distttribution of GRDP of NTB Province at Constant 2000 Prices by Expenditures, 2004-2006</i>	
11.13	PDRB ADH Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2004-2006	531
	<i>GRDP at Curent Prices by Regency/Municipality, 2003-2006</i>	

	Halaman <i>Page</i>
11.14 PDRB ADH Konstan 2000 Menurut Kabupaten/Kota, 2004-2006 <i>GRDP at Costant 2000 Price by Regency/Municipality, 2004-2006</i>	532
11.15 PDRB Per Kapita ADH Berlaku Menurut Kabupaten/Kota, 2004-2006 <i>GRDP per Capita at Current Prices by Regency/Municipality, 2004-2006</i>	533
11.16 Laju Pertumbuhan PDRB ADH Berlaku Menurut Kabupaten / Kota, 2004-2006..... <i>Growth Rate of GRDP at Current Prices by Regency/Municipality, 2004-2006</i>	534
11.17 Laju Pertumbuhan PDRB ADH Konstan 2000 Menurut Kabupaten / Kota, 2004-2006 <i>Growth Rate of GRDP at Constant 2000 Prices by Regency/Municipality, 2004-2006</i>	535

Daftar Grafik

Grafik <i>Figures</i>		Halaman <i>Page</i>
1	Banyaknya Hari Hujan per Bulan Tahun 2007	23
2	Banyaknya Kecamatan dan Desa /Kelurahan 2007	53
3	Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Jenis Kelamin Tahun 2003-2007	99
4	Banyaknya Tenaga Medis menurut Katagori Tahun 2004 – 2007	195
5	Populasi Ternak Besar dan Kecil di Nusa Tenggara Barat 2007	287
6	Banyaknya Pelanggan Listrik dari PLN Cabang Mataram, Sumbawa dan Bima Tahun 2003 – 2007	325
7	Nilai Ekspor Provinsi NTB Menurut Negara Tujuan 2007	349
8	Panjang Jalan Nasional Provinsi dan Kabupaten Menurut Kondisi Tahun 2007	427
9	IHK Kota Mataram per Kelompok Pengeluaran Tahun 2007 ...	503
10	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan menurut Daerah di Provinsi NTB Tahun 2007	513
11	Distribusi Persentase PDRB adh. Berlaku menurut Lapangan Usaha 2004-2006	537

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

- Menimbang :
- a. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan disegenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 ;
 - b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan sistem statistik nasional yang andal, efektif dan efisien ;
 - c. bahwa undang-undang no. 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang no 7 tahun 1960 tentang statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional ;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b dan c di atas dipandang perlu membentuk undang-undang statistik yang baru
- Mengingat :
- Pasal 5 ayat (1) dan pasal 20 ayat (1) Undang-undang Dasar 1945

Dengan Persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakter (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem statistik nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang lebih luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sfesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisa data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi obyek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga organisasi, orang maupun obyek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi obyek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis suatu ihtisar penyelenggaraan statistik
15. Penyelenggaraan kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data baik melalui wawancara, pengukuran maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan statistik.

BAB II ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berdasarkan asas-asas pembangunan nasional, undang-undang ini berdasarkan:

- a. Keterpaduan
- b. Keakuratan dan
- c. Kemutahiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a. Mendukung pembangunan nasional
- b. Mengembangkan sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d. Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a. Statistik dasar
- b. Statistik Sektoral dan
- c. Statistik Khusus

Pasal 6

1. Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua Cara pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. Sensus
- b. Survei
- c. Kompilasi Produk Administrasi dan
- d. Cara lain sesuai dengan Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- (1). Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang - kurangnya sekali dalam 10 tahun oleh Badan, yang meliputi :
 - a. Sensus Penduduk
 - b. Sensus Pertanian dan
 - c. Sensus Ekonomi
- (2). Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Pasal 9

- (1). Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2). Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani dua sensus tersebut.

Pasal 10

- (1). Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- (2). Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3). Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama Statistik Dasar

Pasal 11

- (1). Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan

- (2). Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
- a. sensus
 - b. survei
 - c. kompilasi produk administrasi; dan
 - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua
Statistik Sektoral

Pasal 12

- (1). Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2). Dalam penyelenggaraan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. survei
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- (3). Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala internasional.
- (4). Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga
Statistik Khusus

Pasal 13

- (1). Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2). Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. survei
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- (1). Dalam rangka pengembanagn Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1), wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakan kepada Badan.
- (2). Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. judul;
 - b. wilayah kegiatan statistik;
 - c. obyek populasi;
 - d. jumlah responden;
 - e. waktu pelaksanaan;
 - f. metode statistik;
 - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. abstrak.
- (3). Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- (4). Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk kebutuhan intern.

BAB V PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- (1). Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (2). Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI KOORDINASI DAN KERJASAMA

Pasal 17

- (1). Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, ditingkat pusat dan daerah.

- (2). Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- (3). Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat(1), dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4). Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- (1). Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2). Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah atau masyarakat indonesia.

BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama Penyelenggaraan Kegiatan statistik

Pasal 19

Penyelenggaraan kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tata krama dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- (1). Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2). Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memnuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

- (1). Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden.
- (2). Badan mempunyai perwakilan di daerah yang merupakan instansi vertikal
- (3). Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Badan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- (1). Pemerintah membentuk forum masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang statistik kepada Badan.
- (2). Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen yang keanggotaannya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- (1). Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi dilingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2). Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3). Dalam penyelenggaraan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi dari ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. Mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerjasama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. Mengembangkan sistem informasi statistik
- f. Meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g. Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- (1). Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2). Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan statistik sektoral dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- (1). Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38 dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- (2). Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan undang-undang ini.

BAB XII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka undang-undang Nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang dapat mengetahuinya memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
Dan Perundang-undangan

Ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan aslinya
BIRO PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
dan Organisasi

Ttd

Pietojo, MSA

PENJELASAN UMUM *General Explanation*

Arti Tanda-tanda yang di Gunakan dalam Tabel dan Grafik :
The Meaning of Symbols Which are Used in Table and Grafhs

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Titik Tiga (...) | : | Data Belum Tersedia / <i>data not yet available</i> |
| 2. ts/na | : | Data Tidak Tersedia / <i>data not available</i> |
| 3. Angka Nol (0) | : | Data Dapat Diabaikan / <i>data negligible</i> |
| 4. Tanda Strip (-) | : | Data Tidak Mungkin Tersedia / <i>data not applicable</i> |
| 5. Tanda Koma (,) | : | Tanda Desimal / <i>decimal point</i> |
| 6. *). | : | Angka Sementara / <i>preliminary figures</i> |
| 7. **). | : | Angka Sangat Sementara / <i>very preliminary figures</i> |
| 8. ***). | : | Angka Sangat-sangat Sementara / <i>very very preliminary figures</i> |
| 9. r) | : | Angka Perbaikan / <i>revised figures</i> |
| 10. e) | : | Angka Perkiraan / <i>estimated figures</i> |
| 11. Tand Kali (x) | : | Angka Tidak Dirinci / Tidak Dapat Dijumlahkan
<i>Data is undetected / Uncounted</i> |